

**PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MISBAKHUL MUNIR

2021112099

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MISBAKHUL MUNIR

NIM : 2021112099

Judul : PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Desember 017

Menyatakan,

MISBAKHUL MUNIR
NIM. 2021112099

Akhmad Afroni, M.Pd
Jl. Bekasi No 18 RT. 05 RW. 04.
Kelurahan Kaligangsa Kec. Margadana
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Exp.

Kepada

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Sdr. Misbakhul Munir

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.

Nama : MISBAKHUL MUNIR

NIM : 2021112099

Judul : PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Desember 2017

Pembimbing



Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MISBAKHUL MUNIR**

NIM : **2021112099**

Judul : **PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Sarjana
pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19551124 199001 1 001

Penguji II

Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 002

Pekalongan, 10 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini :

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Bapak Warto dan Ibu Nuryati tercinta yang telah menyayangiku, membimbingku, mengarahkanku dan tentunya yang selalu mendoakanku.
- Habib Toha husen, beliau adalah guru sekaligus orang tua keduaku yang telah mendidiku dan mendoakanku.
- Kakakku Istin Farida, Adekku Ari Zakariya dan sepupuku Abdul Aziz yang senantiasa memberikan suasana dikala letih.
- Sahabat-sahabatku yang selalu menyemangati dan membantuku dalam menyusun karya ini, Muhammad ‘Athoillah, Hawari, Azis, Rijalu, Romi, Umam, Istriyani dan sahabat-sahabat jamaah Majelis semuanya.

Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan 2012 yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa di bangku kuliah.



MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ



"Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran" (QS. AL-Baqaraah Ayat 269).



ABSTRAK

Munir., Misbakhul. 2017. Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing, Ahmad Afroni, M.Pd

Kata kunci : Majelis Ta'lim, Akhlak Remaja

Majlis ta'lim sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bersifat non formal dalam bidang keagamaan yang diharapkan dapat menjalankan fungsinya untuk mengembangkan sistem nilai dan norma yang dimiliki agama Islam, senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan, serta memberantas kebodohan umat Islam agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Majelis ta'lim juga merupakan salah satu pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat. akhlak yang menjadi bagian dari pendidikan Islam merupakan materi yang sangat penting yang bertujuan untuk membina akhlak terhadap Allah SWT maupun akhlak terhadap sesama makhluk,

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana kondisi akhlak remaja yang mengikuti Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Bagaimana kegiatan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos yang dipimpin oleh Habib Toha di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Bagaimana Peranan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui akhlak remaja yang mengikuti Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui kegiatan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang dipimpin oleh Habib Toha. Untuk mengetahui peranan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang pengaruhnya dalam pembinaan akhlak remaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Rasearch*) teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, yang meliputi terhadap rediksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos selalu dibina dalam majlis ta'lim, sehingga menjadi kepribadian akhlak yang baik, baik pada saat mengikuti majlis maupun diluar majlis, baik kepada orang tua dan masyarakat sekitar. Majelis ta'lim Wa Dzikir Al-Attos memiliki kegiatan pembinaan akhlak yang baik. Baik dari materi pengajian dan dzikir, khususnya untuk remaja dan jamaah dalam mengikuti pengajian. Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos sebagai pendidikan non formal dalam pembinaan akhlak remaja dapat dilihat dari pembinaannya yang baik, baik dengan cara membimbingnya, memberikan contoh, memberikan dasar-dasar akhlak yang kuat agar remaja tidak mudah sombong dan tidak mudah terombang-ambing dengan kemajuan zaman yang tidak Islami.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Peran Majelis ta’lim Wa Dzikir Al-Attos Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandanserang Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu berharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Slamet Untung, MAg selaku Dosen Wali yang baik hati dan tegas dalam memberikan solusi selama perwalian dan pengajuan judul penelitian ini.
5. Ahmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 22 Desember 2017

Penulis



MISBAKHUL MUNIR
NIM. 2021112099

**DAFTAR ISI**

HALAMAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan Laporan.....	14
BAB II MAJLIS TA'LIM DAN AKHLAK REMAJA	
A. Majelis Ta'lim	15
1. Pengertian Majelis Ta'lim	15
2. Ciri-ciri Majelis Ta'lim.....	17
3. Tujuan Majelis Ta'lim	17
4. Peran Majelis Ta'lim	18
5. Materi Majelis Ta'lim.....	20
6. Metode Pengajaran Majelis.....	23
7. Kedudukan Majelis Ta'lim	26
8. Fungsi Majelis Ta'lim.....	27



9. Kurikulum Majelis Ta'lim.....	27
B. Akhlak Remaja	28
1. Akhlak	28
a. Pengertian Akhlak	28
b. Macam-macam Akhlak	29
c. Kedudukan Akhlak Dalam Islam	32
d. Metode Pembinaan Akhlak	32
2. Remaja	34
a. Pengertian Remaja.....	34
b. Ciri-ciri Remaja.....	34
c. Problem Remaja	36
3. Akhlak Remaja.....	38
a. Pengertian Akhlak Remaja.....	38
b. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Remaja	40
c. Faktor Yang Menguatkan Akhlak Remaja.....	40
d. Pembinaan Akhlak Remaja.....	41
C. Raatib Al-Atthos.....	41
1. Pengertian Raatib.....	41
2. Pengertian Raatibul Al-Atthos.....	42
3. Sejarah Raatib Al-Atthos.....	43
4. Riwayat Habib Umar	44
5. Dzikir Raatib Al-Atthos	46

BAB III PERAN MEJELIS TAKLIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01

A. Gambaran Umum Desa Lambur 01.....	46
1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim.....	49
2. Letak Geografis	50
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	51



4. Keadaan Pengasuh, Ustadz dan Remaja	51
B. Kondisi Akhlak Pada Remaja Majelis Ta'lim	52
C. Kegiatan Majelis Talim.....	55
D. Peran Majelis Taklim	63
BAB IV ANALISIS PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01	
A. Analisis Kondisi Remaja Majelis Ta'lim.....	67
B. Analisis Kegiatan Majelis Ta'lim	69
C. Analisis Peran Majelis Ta'lim.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam adalah Agama yang mengharuskan umatnya menghayati ajaran agama, bersumberkan pada Al-qur'an dan Hadis. Begitu pula dalam Pendidikan Agama Islam, tidak hanya ditujukan untuk memperoleh ilmu (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) saja. Tetapi yang lebih penting dari itu semua adalah penanaman sikap (*attitude*)

Majlis ta'lim sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bersifat non formal dalam bidang keagamaan yang diharapkan dapat menjalankan fungsinya untuk mengembangkan sistem nilai dan norma yang dimiliki Islam.¹ Senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan, serta memberantas kebodohan umat Islam agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Majlis ta'lim juga merupakan salah satu pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan ini hampir ada di setiap komunitas muslim yang keberadaannya telah banyak berperan dalam pengembangan dakwah Islam. Melalui majlis ta'lim masyarakat yang terlibat di dalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Majlis ta'lim wa dzikir al-attos ini adalah salah satu wadah yang menjadi tempat menimba ilmu agama bagi masyarakat desa lambur 01, majlis ini merupakan pendidikan Islam yang menyelenggarakan acara rutin untuk sarana ngaji anak-anak

¹ Jurnal Pondok pesantren, *Mihrab* (Departemen Agama: RI,Vol,II,No,1,Maret, 2008), hlm.71.

remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak dalam pengajian yang dilaksanakan setiap bulan sekali, seperti membaca ratib al-attos, maulid adhiya'ullami dan pembelajaran mengenai fiqih, akhlak, tauhid dan yang lain yang menunjang kehidupan keberagaman masyarakat.

Pembinaan akhlak yang menjadi bagian dari pendidikan Islam merupakan materi yang sangat penting yang bertujuan untuk membina akhlak terhadap Allah SWT maupun akhlak terhadap sesama makhluk. Sebab berhasil tidaknya pendidikan agama yang menjadi barometer utama adalah keberhasilan pendidikan akhlak, sebagaimana yang di kemukakan oleh Athiyah Al-Abrasyi “ pendidikan agama adalah untuk mendidik dan membina akhlak jiwa mereka, menanamkan rasa keutamaan, mempersiapkan untuk kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.²

Desa Lambur adalah desa yang ada di Kabupaten Pekalongan, desa yang terletak di sebelah selatan di daerah pegunungan. yang penduduknya paling banyak di antara desa-desa yang ada di Kecamatan Kandangserang, Desa Lambur juga terdiri atas 4 dusun yaitu: dusun Lambur 01, Lambur 02, Lambur 03, dan dusun Lambur 04 yang juga terkenal dengan wisatanya, watu ireng. Desa dengan banyak penduduk laki-lakinya: dua ribu tiga ratus delapan puluh empat (2384), dan peremuannya: dua ribu dua ratus delapan puluh lima (2285), yang banyak penduduknya, empat ribu enam ratus enam puluh sembilan (4669).

Desa Lambur 01 terkenal dengan desa santri karena banyak dari orang tua mereka yang menitipkan anak-anaknya di pondok pesantren, akan tetapi berjalanya waktu, Desa Lambur 01 mengalami kemunduran yang dulunya anak-anak remaja memilih ke pondok pesantren untuk belajar ngaji sekarang mereka lebih memilih ke

²Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), Hlm. 83

kota dengan alasan lebih Baik bekerja membantu orang tua, padahal orang tua mereka masih banyak yang mampu membiayainya.

Tumbuh kembang remaja Desa Lambur 01 memang semakin merosot mereka yang sudah tidak bisa lagi di banggakan, perilaku kenakalan remajanya yang sulit diatasi. Karena pengaruh remaja-remaja yang bekerja di kota yang pulang dengan membawa budaya atau nilai-nilai yang tidak baik, yang dengan mudah mempengaruhi remaja-remaja yang lain, apalagi dengan adanya posko-posko tempat perkumpulan para remaja yang kurang lebihnya ada 5 posko, mereka secara tidak langsung banyak yang terpengaruh dengan gaya tingkah laku anak-anak remaja yang mengadopsi pergaulan yang kurang baik yang dengan cepat memengaruhi satu sama lain.

Kehidupan remaja desa Lambur 01 sekarang ini memang sangat memperhatikan. Remaja yang seharusnya menjadi kader penerus bangsa dan Negara? perilaku mereka justru malah cenderung merosot. Sunggu sangat disayangkan para remaja saat ini yang dengan mudah melakukan perubahan sosial dan budaya dengan mengadopsi budaya luar tanpa adanya filter. Meningkatnya kenakalan remaja desa saat ini merupakan dampak dari pergaulan bebas yang tidak terbandung dan tentunya pengaruh dari media social yang di nilai kurang memberikan nilai edukatif bagi remaja timbang nilai moralnya.

Majlis ta'lim wa dzikir al-attos berdiri sejak tahun 2014 dan menjadi tempat untuk menimba ilmu agama bagi masyarakat, awal mula adanya majlis ta'lim ini karena keinginan dari salah seorang warga masyarakat yang bernama zaeni, beliau adalah seorang pendatang yang bersal dari wiradesa, melihat keadaan lingkungan desa Lambur 01 yang menurutnya banyak permasalahan-permasalahan yang di timbulkan dari tingkah laku remaja yang kurang baik, akhirnya beliau mengadakan kegiatan majlis ta'lim, yang langsung dipimpin oleh Habib Toha dari Pekalongan. Tempat

yang di gunakan untuk majelispun sangat sederhana beliau menyewa salah satu rumah warga masyarakat yang kosong yang sering di jadikan posko perkumpulan anak-anak remaja.

Awal-awal adanya kegiatan majlis ta'lim ini memang hanya di ikuti oleh Bapak-bapak saja dan jumlahnya pun hanya sekitar 35 orang. Tapi seiringnya waktu kini jamaahnya tidak hanya dari kalangan Bapak-bapak saja, dari kalangan Ibu-ibu, remaja dan anak-anak pun banyak yang mengikuti kegiatan majlis ta'lim. Jamaah majlis ta'lim wa dzikir al-attos yang di pimpin Habib Toha di desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang ini lebih dikenal dengan sebutan jama'ah rotib. Adanya majlis ta'lim wa dzikir al-attos ini memang sangat berperan baik bagi pertumbuhan remaja masyarakat desa Lambur 01, buktinya saja saat ini justru kegiatan majlis ta'lim malah lebih banyak di ikuti dari kalangan remaja dan anak-anak.

Melalui kegiatan majlis ta'lim wa dzikir al-attos ini alhamdulillah Masyarakat sekitar dan sebagian dari generasi mudanya memperoleh pengetahuan tentang dasar-dasar dan wawasan keislaman, seperti masalah ibadah, aqidah, fiqih, akhlak. Majlis ta'lim wa dzikir al-attos yang di pimpin oleh Habib Toha ini juga salah satu wadah pembentukan jiwa dan keperibadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerakan aktifitas kehidupan masyarakat di desa Lambur 01. Yang sangat mempengaruhi remaja-remaja dalam tingkah laku yang selama ini meresahkan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk membahas dan mengangkat lebih jauh permasalahan tersebut guna penyusunan skripsi yang berjudul, Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan. Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi Akhlak Remaja yang mengikuti Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang?
2. Bagaimana kegiatan Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos yang dipimpin oleh Habib Toha di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang?
3. Bagaimana Peran Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang?

C. TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui akhlak remaja yang mengikuti Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui kegiatan Majelis Takklim Wa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang dipimpin oleh Habib Toha.
- c. Untuk mengetahui peranan Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang pengaruhnya dalam pembinaan akhlak remaja.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

- a. Untuk memberi masukan pada pihak-pihak terkait tentang pentingnya memperhatikan kegiatan-kegiatan majlis ta'lim untuk para remaja.
- b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan evaluasi bagi Majelis ta'lim terhadap pembinaan akhlak remaja.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis teori

Majlis ta'lim merupakan lembaga pendidikan diniyah non formal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam UU 20 tahun 2003. Majlis ta'lim sebagai sebuah institusi pendidikan non formal bidang keagamaan memiliki arti penting bagi pengamalan nilai-nilai Islam masyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan majlis ta'lim menjadi ujung tombak yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Melihat peran yang begitu besar, maka pemerintah menjadikan majlis ta'lim sebagai sub system pendidikan nasional sebagian tertuang dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas.

Menurut A. Mangunhardjona dalam bukunya *Pembinaan Arti dan Metodenya*, berpendapat bahwa pembinaan akhlak suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif. Pembinaan merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk memberikan, menerima dan mengelola informasi, pengetahuan dan percakapan.³

Menurut Beni Ahmad Saebani, dkk, dalam bukunya *Ilmu Akhlak* mengemukakan bahwa ilmu "*akhlak*" berasal dari kata bahasa arab, yaitu jama' dari kata "*khulukun*" yang secara *linguistic* diartikan dengan budi pekerti, perang tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun dan tindakan. Ibn Miskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak

³ Mangunhardjana, *Pendidikan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 12.

adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa perlakuan pemikiran dan pertimbangan.⁴

Menurut Kartini Kartono, dalam bukunya *Psikologi Akhlak*, mengemukakan bahwa remaja disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohani dan jasmani.⁵

2. Analisis Penelitian Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (106011000005) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi kasus Majelis Rasulullah saw). Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Majelis Dzikir dan Shalawat mempunyai korelasi positif signifikan dalam pembentukan Akhlak Remaja.

Fahrurrozi telah mengadakan penelitian yang berjudul “Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja” dari penelitian itu menunjukkan Majelis Dzikir dan Shalawat mempunyai peran yang signifikan terhadap perubahan akhlak remaja-remaja.⁶ Dari segi persamaannya, sama-sama mempunyai korelasi positif dalam pembentukan akhlak remaja. Sedangkan dari segi perbedaan penilitanya lebih condong menggunakan Instrumen Penelitian.

⁴ Beni Ahmad dan Abdul Khamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 13-14.

⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm. 148.

⁶ Fahrurrozi, *Peran Majelis Dzikir Dan Shalawat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press, 2013), hlm. 7

Skripsi yang ditulis Titik Hamidah (202.309.045) yang berjudul *Partisipasi Majelis Ta'lim An-Nur Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja di Kelurahan Kedungwuni kabupaten Pekalongan*.⁷ Persamaan dan Perbedaannya dalam penelitian terdahulu. Dari segi persamaan sama-sama merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam menanggulangi perkembangan negatif dengan cara melakukan upaya sistematis yaitu melalui Majelis ta'lim, dalam pembentukan kepribadian akhlak remaja. Sedangkan dari segi perbedaannya terletak pada sistem penelitiannya yang menggunakan sistem bebas.

Skripsi yang di tulis Danil Mustofa (202.109.150) yang berjudul *Peran Jam'iyah Manaqib Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*.⁸ Persamaan dan perbedaan antara kajian penelitian di atas dengan penelitian penulis, antara lain dari segi persamaannya. Tentang pentingnya adanya suatu majlis Jam'iyah di masyarakat yang berpengaruh dalam pembentukan akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode, kajian dan temuannya. Yang hanya berfokus pada pendidikan akhlak yang ada pada keluarga maupun lingkungan.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk

⁷ Titik Hamida, *Partisipasi Majelis Ta'lim An-Nur Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Kelurahan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, (STAIN Press, 2011), hlm.8

⁸ Danil Mustofa, *Peran Jam'iyah Manaqib Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal* (STAIN Press, 2015), hal. 7.

mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistika atau berbentuk angka lainnya.⁹ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹² Data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang bagaimana Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja di desa Lambur 01.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹³ Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

⁹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hlm. 106.

¹⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 42.

¹²Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹³Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.169.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁴ Jadi, data primer adalah data utama yang dibutuhkan oleh peneliti, yang dari data ini sudah dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang penelitiannya. Adapun yang menjadi data primer adalah pengasuh Majelis Taklim, Remaja-remaja, orang tua dan masyarakat yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim di desa Lambur 01.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Sumber data sekunder adalah sumber data kajian pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam hal ini sumber data sekundernya adalah data yang diperoleh dari kepala desa Lambur, dan buku-buku yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengumpulan data. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan akan digunakan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan.

a. Metode Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja di desa Lambur 01, Kecamatan Kandangseran Kabupaten Pekalongan. Metode ini ditujukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 308.

¹⁵ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 135.

kepada Pimpinan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos di desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan untuk mendapatkan data tentang akhlak remaja Majelis Ta'lim, kegiatan Majelis Ta'lim dan Peran Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai tempat penelitian dan kondisi yang ada.¹⁶ Metode ini ditujukan kepada Pimpinan Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos untuk mendapatkan data tentang akhlak remaja, kegiatan Majelis Ta'lim dan Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti keadaan penduduk, kehidupan sosial penduduk, kondisi anak, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

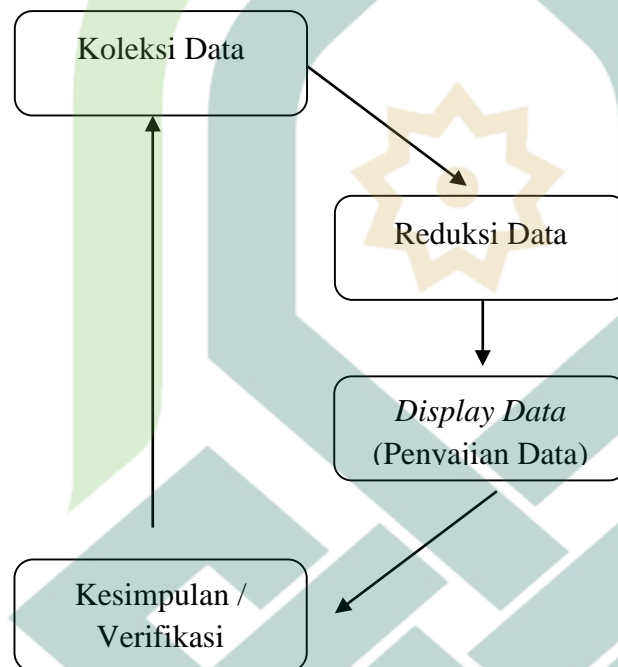
Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan tentang Peran Majelis Ta'limWa Dzikir Al-Attos dalam

¹⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Adapun bagan model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.¹⁸

Proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Yang pertama yaitu pengumpulan data, dalam hal ini proses pencarian data, yaitu seorang peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan sarana prasarana, keadaan remaja serta untuk memperoleh data berupa bukti hasil dari pembinaan akhlak remaja.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 180

- b) Yang kedua yaitu dengan cara melakukan reduksi data (proses pemilihan) data yang diperoleh dari lapangan diproses melalui penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis.
- c) Yang ketiga yaitu dengan peneliti menyajikan data dengan cara mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.
- d) Yang terakhir yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh kesimpulan yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan dan untuk memudahkan penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang memaparkan tentang Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama mengenai Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos, Meliputi Sejarah Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos, Pelaksanaa Majelis Talim Wa Dzikir Al-Attos. Yang Kedua Akhlak, meliputi Pengertian Akhlak, tujuan pembinaan Akhlak kepada Remaja, hambatan dalam menanamkan Akhlak.

BAB III Membahas tentang gambaran umum Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.Keadaan Geografis dan Perekonomian Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Keadaan Sosial Keagamaan, bentuk kehidupan keberagamaan Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, dan bentuk Kongkrit aktifitas Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : Analisis dataPeran Majelis Dzikir Al-Attos Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 meliputi: Analisis Akhlak Remaja di Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Analisis Peranan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

BAB V : Penutup, Meliputi: simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi akhlak remaja yang mengikuti Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos selalu dibina dalam majlis ta'lim, sehingga menjadi kepribadian akhlak yang baik, baik pada saat mengikuti majlis maupun diluar majelis, baik kepada orang tua dan masyarakat sekitar.
2. Kegiatan Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Lambur 01 sangatlah baik. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dengan rutinitas pembacaan ratibul attos, dzikir, membaca maulid ad'yaulami, setiap satu minggu dan satu bulan sekali yang dipimpin langsung oleh habib toha. kegiatan ini telah mengajarkan remaja majlis ta'lim sebuah kebiasaan baik yang tertanam didalam jiwanya sehingga mereka bisa menjaga sikapnya, ucapannya, perbuatannya, pikirannya, emosinya dan spiritualnya, pada diri remaja tersebut. Sehingga remaja yang sebelumnya belum bisa memahami ajaran syariah agama Islam mulai faham karena setiap rutinan dan acara di majlis ta'lim remaja selalu diberikan banyak ilmu agama dari habib atau ustad.
3. Peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Lambur 01 yang dilaksanakan secara rutin ini telah mengajarkan remaja menciptakan sebuah kebiasaan baik yang akan tertanam didalam jiwanya sehingga akan bisa menjaga sikap, ucapan, perbuatan, pikiran, emosi dan spiritual, pada diri remaja tersebut. sebagai pendidikan non formal dalam pembinaan akhlak remaja

dapat dilihat dari pembinaannya yang baik, baik dengan cara membimbingnya, memberikan contoh, memberikan dasar-dasar akhlak yang kuat agar remaja tidak mudah sombong dan tidak mudah terombang ambing dengan kemajuan zaman yang tidak Islami. Pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan agama yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan remaja agar menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang berakhlak mulia. Jadi peran majlis ta'lim juga sangat penting setelah peran kedua orang tua dalam pembinaan akhlak remaja. Peran majlis ta'lim dalam hubungannya dengan masyarakat juga saling terjaga, hal ini terlihat dengan adanya aktifitas remaja yang mengikuti kegiatan di majlis dan di masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan bahwa secara umum Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos desa lambur 01 mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan akhlak remaja.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas penulis, maka sarana yang peneliti ajukan sebagai berikut.

1. Kepada para remaja, remaja harus mengendalikan diri dari jangan mudah terpengaruh oleh budaya luar yang dapat memberi dampak buruk dan merusak akhlak. Harus tetap menjaga tingkahlaku yang baik, sopan kepada orang tua, tingkatkan keimanan dengan cara meningkatkan perilaku keagamaan baik itu kepada Allah ataupun ciptaanya.
2. Untuk meningkatkan nilai-nilai Islam, hendaknya Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos lebih berperan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan semangat remaja agar rajin dalam beribadah kepada Allah swt .

3. Untuk mengembangkan peran Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos, remaja hendaknya aktif mengikuti kegiatan majlista'lim, agar didalam dirinya tertanam akhlak yang baik yang bisa ditiru oleh remaja lainnya.
4. Dalam pengajian Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos hendaknya ada kerjasama dengan pemerintah desa, supaya Agama Islam maju dengan Majelis-Majlisnya berkaitan dengan pemerintah MUI dan Mentri Agama dan Ulama-Ulama setempat.
5. Pengajian Majelis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos hendaknya meningkatkan kualitas Agama remaja supaya kelak mereka tua nanti bisa mengajari anak-anaknya agar menjadi anak yang Sholeh dan Sholehah. Remaja saat ini tantangan bagi mereka untuk tidak terjerumus ke "Narkoba, perjudian, pergaulan bebas" yang dilaknat oleh Allah swt.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatim. 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah)
- Afriana, Laela Afriana. 2013 "*Aktivitas Majelis Taklim Al-Husain dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Tirto Pekalongan*", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan)
- Ahmad. 2009, *Riwayat Hidup Para Wali & Shalihin*, (Surabaya: Cahaya Ilmu)
- Ahmad, Beni dan Abdul Khamid. 2012, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Al-Abrasyi, Athiyat. 1991. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*.
- Alaydrus Muhammad Novel. 2003, *Sekilas Tentang Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthas*, (Bandung: Putera Riyadi)
- Ali, Muhammad Daud. 1998, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo)
- Ali. 2003, *Terjemah Singkat Kitab Al Qirthaas 1*, (Jakarta: Darul Ulum Press)
- Alwiyah, Tutty AS. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung: Mizan)
- Amin, Ahmad. 1995, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1995)
- An-nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Diponegoro)
- Anwar, Rosihon. 2010, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia) Arifin
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Darajat, Zakia. 1968 *Kesehatan Mental*, (Jakarta, Gunung Agung)
- Dewan Redaksi Ensiklopedi, 1994. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT.Ictiar Baru Van Horce)
- Depatemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Bahasa Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Fatah, Ikhwanul. "Suara Anak Desa, <http://suaranewongdeso.blogspot.com/2013/04/makalah-majelis-talim.html>. diakses 9 September 2017
- Harlin. 2008. *Metode dan Pendekatan Dakwa maj'lis taklim Al-Hidayat Al-Hidayat*. (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel)



- Hasbullah. 1996. *Kapita Slekta Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika)
- Huda Nurul (e.d), 1987. *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Koordinasi Dakwah Islam (KODI)
- <http://ahlussunahwaljamaah.wordpress.com> diakses tanggal 11 desember 2017.
- <http://ratiban.co.id/2010/06/apa-itu-ratib.html?m=1>. Dikutip pada tanggal 9 Desember 2017.
- Ilyas, Yunahar. 2004, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI)
- Jahja, Yudrik. 2013, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Karisma Putra Utama)
- Kartono, Kartini. 2007, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV. Mandar Maju)
- Khobir, Abdul.2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Pekalongan: STAIN Press)
- Khozin. 2006, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia: Rekonstruksi Sejarah untuk Aksi*,(Malang: UMM Press)
- Mahfuzh, M. Jamaludin Mahfuzh. 2001, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Mahjudin. 2010, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Mahmud, Ali Abdul. 2004, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Maleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja rosdakarya)
- Mangunhardjana. 2006, *Pendidikan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius)
- Mardalis. 2003. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara)
- M. Arifin. 1995. *Kapita Slekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remajarosda karya)
- Pondok, Jurbal Pesantren. 2008. "Mihrab" Departemen Agama RI,Vol,II,No,1Maret.



- Putera, Riyadi. 2001, *Dzikir Kaum Sholihin*, (Jakarta : Putera Riyadi)
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Sangadji, Mamang Dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset)
- Soedarsono. 1991, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Sugiono. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabela)
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Usman, Husaini. 2003. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Zuhairi. 1997, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Zulkifli. 2002, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-
ATTOS DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA**

(Kadaan Majlis Ta'lim dan Akhlak Reamaja)

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2017

Tempat : Majlis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos

Tema : Keadaan Majlis Ta'lim dan Akhlak Remaja

Deskripsi data :

Pada hari sabtu tanggal 7 bulan Oktober 2017, peneliti melakukan observasi di Majlis Ta'lim desa Lambur, pada observasi kali ini peneliti mengamati keadaan letak geografis dan keadaan akhlak remaja.

Majlis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos merupakan salah satu majelis yang ada di kelurahan desa Lambur. Majlis ta'lim ini menjadi tempat untuk menimba ilmu agama bagi masyarakat sekitar, awal mula adanya majlis ta'lim ini karena keinginan dari salah seorang warga masyarakat yang bernama zaeni, beliau adalah seorang pendatang yang bersal dari wiradesa, yang sudah menetap di desa lambur 01, melihat kedaan lingkungan desa Lambur yang menurutnya banyak permasalahan-permasalahan yang di timbulkan dari tingkah laku remaja yang kurang baik, akhirnya beliau memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat setempat untuk mengadakan kegiatan majlis ta'lim, yang langsung dipimpin oleh Habib Toha dari Pekalongan. Tempat yang di gunakan untuk majelispun sangat sederhana beliau menyewa salah satu rumah warga masyarakat yang sudah tidak di pakai yang sering di jadikan tempat perkumpulan anak-anak remaja.



Majlis ta'lim wa zikir al-attos terletak di desa Lambur 01. RT: 06 RW: 02. No 198. Kecamatan Kanandangserang Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Daerah Lambur sendiri merupakan salah satu kelurahan dari kecamatan Kandangserang, yang memiliki empat dusun yaitu dusun lambur 01, lambur 02, lambur 03 dan lambur 04, adapun yang menjadi batas lokasi Majlis Ta'lim sebagai berikut :

- a. Sebelah utara jalan akses setapak dan rumah warga.
- b. Sebelah selatan jalan kecil untuk lewat motor dan rumah warga.
- c. Sebelah timur rumah warga.
- d. Sebelah barat ada teras majelis sedit dan rumah warga.

Keadaan remaja yang mengikuti kegiatan Majlis ta'lim wa dzikir al-atto di kenal dengan sebutan jamaah ratib, Menuntut ilmu tidak mengenal usia bagi seseorang untuk mendalami ajaran agamanya. Karena kewajiban seorang muslim adalah mencari ilmu dari sejak lahir sampai akhir hayat. Para remaja majlis ta'lim wa dzikir al-attos juga memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu karena menyadari betapa pentingnya ilmu untuk bekal hidup di dunia dan akhirat nanti. Jumlah total remaja baik remaja menjelang dewasa ada sekitar 45 remaja. Remaja majlis ta'lim wa dzikir al-attos juga memiliki sikap yang positif dalam sehari-harinya, seperti sabar, tenang, mampu mengendalikan emosinya dengan baik sehingga mereka tidak mudah terpancing amarahnya, berpakaian sopan dan menutup aurat, dan mereka juga mampu menjaga nama baik majlis ta'lim dan menjaga prilakunya, sehingga dapat di jadikan tauladan bagi anak-anak remaja lainnya dan masyarakat.

Interprestasi Data :

Berdasarkan observasi yang dilakukan, lokasi Majlis ta'lim wa dzikir al-attos kurang strategis karena ada dalam gang yang melosok dan jalan ke majelis yang naik turun, tempat parkirnya pun kurang luas, sehingga meminjam latar tetangga untuk parkir sepeda motor



remaja yang rumah nya lumayan jauh. Walau demikian tidak membuat remaja berhenti mengikuti kegiatan Majelis ta'lim akan tetapi mereka malah semakin semangat.



CATATAN LAPANGAN OBSERVASI PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL- ATTOS DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA

(Pembinaan Akhlak Remaja dan Proses Pelaksanaannya)

Hari/Tanggal : Kamis 12 Oktober 2017

Tempat : Majlis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos

Tema : Pembinaan Akhlak dan Proses Pelaksanaannya

Deskripsi Data :

Pada hari kamis 12 Oktober 2017, peneliti melakukan observasi di Majlis Ta'lim Wa Dzikir Al-Attos. Pada observasi ini peneliti mengamati pembinaan akhlak remaja majelis dan proses pelaksanaannya.

Keberadaan Majlis Ta'lim WaDzikir Al-attos sebagai tempat belajar agama Islam memiliki peranan penting bagi masyarakat Lambur 01 dan sekitarnya. Sebagaimana di ungkapkan mbah Abdullah Bahwa adanya Majlis Ta'lim wa dzikir al-attos di desa lambur sangatlah penting hal ini terlihat dari banyaknya Remaja yang belajar, baik yang berasal dari lambur 01 lambur 02 dan Lambur 03 maupun sekitarnya. Selain sebagai tempat ngaji, majlis taklim ini juga berfungsi sebagai sarana untuk untuk melaksanakan aktivitas lain yang berkaitan dengan ibadah maupun social.

Kegiatan pengajaran yang diselenggarakan di majelis ini bertujuan untuk memperbaiki praktek ibadah serta pendalaman ajaran agama para remaja. Seperti hari minggu malam senin ada kegiatan Pembacaan kitab Ratibul attos, pembacaan Maulid Adiyaulami dan pembelajaran ilmu Riyadus Sholihi (hadits) yang di pimpin oleh ustad zaeni di Majlis ta'lim, pada hari selasa malam rabu ada kegiatan Pembacaan kitab Ratibul attos, dan pembelajaran kitab Fakhul Muin (fiqih) yang dipimpin oleh ustad saehu yang di adakan dirumah jamaah





Majlis ta'lim. Kemudian kegiatan di malam jum'at di mushola dengan pembacaan kitab Ratibul attos, tahlil dan pembelajaran kitab-kitab. yang di pimpim ustadz Kuswandi dan terkadang ustadz yang lainnya kalo beliau tidak hadir karna ada urusan. Dan kegiatan lainnya di malam minggu yang setiap minggunya di isi oleh ustad zaeni dengan pembacaan Maulid Adiyaulami, dan pembelajaran Tafsir Jalalain, dan setiap malam minggu ke 4 pasti habib yang datang untuk memimpin dan mengisi kegiatan di Majlis ta'lim dengan pembacaan Ratibul Attos, Maulid Adiyaulami dan maidhoh ksanah dari Habib yang membahas tentang ibadah dan hal-hal yang jamaah belum mengetahui. Majlis ta'lim di samping pengajian kitab juga ada kegiatan-kegiatan lain, yang melingkupi kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang bersifat social. Seperti kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yaitu acara Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra'mi'raj, tahun baru Islam dan peringatan hari kemerdekaan. Selain itu juga ada acara penyembelihan hewan kurban, ziarah, kegiatan social seperti acara halalbihalal, Istighosah.

Interprestasi Data :

proses belajar mengajarnya dengan cara remaja berkumpul di dalam ruangan Majlis Taklim dengan rapih dan Habib atau ustad mulai membaca Ratib terlebih dahulu setelah itu ada pembacaan maulid sebentar dan di teruskan membacakan kitab lalu menyampaikan maksud dari materi yang dibacakan tersebut. Kadang juga dari santrinya yang membacakan kitabnya lalu Habib atau ustad yang menerangkan isi dari apa yang telah dibacakan remaja tadi. Setelah materi disampaikan maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana para santri diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi tadi telah disampaikan. kegiatan yang dilaksanakan di Majlis ta'lim itu berbeda-beda tiap pertemuanya seperti pembelajaran di malam rabu yang biasa di isi oleh ustadz sehu, beliau seringkali mengisi di Majlis ta'lim dengan pembelajaran kitab fathul muin (fiqih) cara beliau yang menjelas atau memaparkan



dengan jelas dan mudah dipahami sangat di senangi remaja majelis, pelaksanaan dan pembelajarannya mulai pukul 19.30 dan dimulai dengan pembacaan Raatibul at-attos lalu diteruskan dengan pembelajaran kitab dan makan-makan bersama smapai selesai pukul 22.00 WIB.



DOKUMENTASI

Foto acara kegiatan malam minggu





Foto wawanacara dengan remaja Majelis Ta'lim





Acara rutin di rumah warga





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Misbakhul Munir
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juni 1993
Alamat : Lambur 01 RT. 006 RW. 002 Kec. Kandangserang
Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 01 lambur Lulus tahun 2006
2. SMP N 1 kandangserang Lulus tahun 2009
3. MASS Salafiyah Syafi'iyah Proto Lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan S.1 Pendidikan Agama Islam angkatan 2012

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Warto
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Lambur 01 RT. 006 RW. 002 Kec. Kandangserang
Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nuryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Lambur 01 RT. 006 RW. 002 Kec. Kandangserang
Kab. Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Misbakhul Munir**
NIM : **2021112099**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN MAJLIS TA'LIM WA DZIKIR AL-ATTOS DALAM PEMBINAAN
AKHLAK REMAJA DESA LAMBUR 01 KECAMATAN KANDANGSERANG
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


MISBAKHUL MUNIR
NIM. 2021112099

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

